**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1. Latar Bekakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dewasa ini yang semakin berkembang, disertai dengan terciptanya mesin dan peralatan canggih serta munculnya inovasi-inovasi kerja, perusahaan memerlukan seorang manajer yang mampu menumbuhkembangkan suatu perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan perusahaan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor penting adalah sumberdaya manusia, karena sumberdaya manusia merupakan pelaku dari keseluruhan tingkat perencanaan sampai dengan evaluasi yang mampu memanfaatkan sumberdaya lainnya yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan.

 Sumber daya manusia merupakan bagian integral dan memegang peranan penting bagi perusahaan, tanpa adanya sumber daya manusia yang berkualitas maka perusahaan tidak dapat menjalankan kegiatannya dengan baik. Seorang karyawan mungkin melaksanakan pekerjaannya dengan baik mungkin pula tidak. Apabila karyawan dapat mengerjakan tugas dengan baik, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Tetapi bila tidak maka pemimpin perlu mengetahui sebab-sebabnya. Untuk menjaga kelangsungan operasional perusahaan, seorang pemimpin harus memperhatikan serta berusaha untuk mempengaruhi dan mendorong karyawannya.

Perusahaan atau organisasi yang merupakan tempat diadakannya segala aktifitas dunia usaha dapat berlangsung dengan baik dan berkesinambungan jika ditunjang dengan kualitas sumber daya manusia yang berhubungan dengan kinerja dari setiap individu yang terkait dalam suatu proses usaha yang ada dalam setiap perusahaan. Karena kinerja dari setiap karyawan sangat berpengaruh terhadap tujuan perusahaan sehingga perlu diberikan kesadaran pada setiap karyawan bahwa kinerjanya harus selalu ditingkatkan, dan dengan penigkatan kinerja tersebut maka dapat pula meningkatkan produktifitas perusahaan secara keseluruhan.

Sejalan dengan itu dibutuhkan peningkatan kinerja karyawan agar dapat melaksanakan tugas dengan sebaik mungkin. Untuk itu perlu diperhatikan sikap dasar karyawan terhadap diri sendiri, kompetensi, dan pekerjaan saat ini serta gambaran mereka mengenai setiap peluang yang bisa diraih. Pada saat inilah faktor kepemimpinan dan karakteristik individu sangat berperan dalam menunjang kinerja yang baik. Faktor kepemimpinan dari atasan dapat memberikan pedoman dan bimbingan dalam menghadapi tugas dan lingkungan kerja yang ada dalam suatu organisasi atau instansi. Pemimpin yang baik akan mampu menularkan pengetahuan serta cara pandang yang positif terhadap suatu pekerjaan yang digeluti dalam situasi sesulit apa pun bagi para karyawan yang merupakan bawahnnya dalam suatu struktur organisasi. Pemimpin juga harus mampu memberikan teladan yang baik, teladan dari pemimpin inilah yang akan menjadi tolak ukur bagi bawahannya dalam menajalani rutinitas pekerjaan sehari – hari.

Karakteristik Individu yang kondusif juga dibutuhkan dalam mengingkatkan kinerja karyawan. Hubungan yang baik dengan atasan, sesama rekan kerja, dan bahkan bawahan dalam lingkungan kerja akan memberikan rasa nyaman dari setiap karyawan sehingga menghasilkan semangat kerja yang baik. Selain itu keberadaan sarana prasarana yang menunjang pelaksanaan kerja juga mutlak diperlukan demi kelancaran pelaksanaan tugas. Apabila semua ini tercipta dalam sebuah lingkungan kerja maka akan meningkatkan kinerja karyawan.

 Dalam setiap pelaksanaan aktifitas pekerjaan mengingat begitu pentingnya kepemimpinan dan karakteristik individu maka wujud perhatian manajemen mengenai kepemimpinan dan karakteristik individu terhadap kinerja karyawan harus tetap terjaga. Untuk mendorong kinerja karyawan maka pimpinan perusahaan harus mengetahui motif kerja setiap karyawan karena mereka ingin memenuhi kebutuhan yang berbentuk materi maupun non materi. Hal ini dimaksud agar apapun yang menjadi kebutuhan karyawan khususnya pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Manado dapat terpenuhi sehingga para karyawan dapat meningkatkan kinerja mereka. Salah satu faktor yang mempengaruhi menurunnya kinerja karyawan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Manado adalah kepemimpinan dan karakteristik individu. Indikasi dari menurunnya kinerja karyawan diantaranya masih terdapat karyawan yang tidak melaksanakan tugas sesuai dengan prosedur, dan juga ada karyawan yang belum dapat mengembangkan kemampuan didalam pekerjaan, sikap karyawan yang belum dapat disiplin dan belum bertanggung jawab, juga belum dapat bekerja dengan inisiatif sendiri sehingga berdampak pada beberapa pekerjaan yang terbengkalai dan menjadi menumpuknya suatu pekerjaan dan juga terdapat karyawan yang belum dapat mengerjakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan menjadikan masalah dalam organisasi sehingga terjadi hal-hal yang tidak pantas dilakukan seperti melawan kehendak pimpinan bagian karena pimpinan bagian juga terlihat santai dan tidak mengerjakan system control apakah pekerjaan telah dilaksanakan dengan baik atau tidak. Dalam hal ini, pemimpin yang dalam struktur organisasi sebagai kepala bagian atau kepala instansi harus lebih memperhatikan dan menjalankan fungsi – fungsi manajemen dengan efektif.

 Oleh sebab itu atasan harus menjalankan dengan baik tugas – tugasnya sebagai pemimpin dan dapat mememahami karakteristik individu karyawan sehingga para karyawan akan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan tidak membuat masalah yang terbengkalai dan menumpuknya suatu pekerjaan yang ada.

Dari uraian diatas, nampak betapa pentingnya faktor kepemimpinan dan karakteristik individu dalam meningkatkan kinerja karyawan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Manado. Akibat dari Kepemimpinan dan Karakteristik Individu yang rendah maka kinerja karyawan yang ada di perusahaan juga menurun. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa hal ini mengakibatkan tujuan yang ingin dicapai sulit untuk digapai.

 Hal ini mendorong penulis untuk meneliti seberapa besar pengaruh tersebut terhadap kinerja karyawan dan menuliskannya dalam skripsi berjudul **“Pengaruh Kepemimpinan dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Manado”.**

**1.2 Identifikasi masalah**

 Berdasarkan latar belakang penelitian maka dapat diidentifikasi masalah berdasarkan hasil observasi di lapangan peneliti menemukan fakta-fakta empiris di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Manado sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman pemimpin terhadap karakteristik karyawan yang tidak sopan dan memperlambat pekerjaan yang seharusnya sudah diselesaikan.
2. Kurangnya ketaatan pada peraturan KPKNL yang belum maksimal.
3. Ketegasan pimpinan yang masih kurang sehingga karyawan berbuat semena-mena.
4. Masih rendahnya sikap yang baik karyawan pada saat bekerja seperti bercerita terlalu keras sehingga membuat karyawan lain terganggu.
5. Masih rendahnya kemampuan karyawan untuk bekerja sesuai dengan apa yang ditetapkan ketika terjadinya pergantian posisi(rooling) menjadi tidak tahu akan .
6. Sikap dan kebiasaan bekerja keras yang masih rendah di KPKNL Manado.
7. Pencapaian target kerja belum masksimal sehingga pada saat akhir bulan atau akhir tahun target yang seharusnya dilakukan belum dapat diselesaikan semestinya.
8. Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan di KPKNL Manado masih rendah karena tidak adanya pimpinan untuk mengontrol kegiatan yang dilakukan karyawan.
	1. **Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini hanya dibatasi menyangkut dengan masalah yang sedang terjadi mengenai kepemimpinan dan karakteristik individu dampaknya terhadap kinerja karyawan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Manado.

* 1. **Rumusan Masalah**

 Berdasarkan latar belakang yang dikembangkan sebelumnya permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

 “Apakah Kepemimpinan dan Karakteristik Individu berpengaruh terhadap Kinerja karyawan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Manado?”.

* 1. **Tujuan Penelitian**

 Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis lebih spesifik mengenai pengaruh antar variabel, yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah kepemimpinan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Manado?
2. Untuk mengetahui apakah karakteristik individu secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Manado?
3. Untuk mengetahui apakah kepemimpinan dan karakteristi individu secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karywan pad Kantor Pelayanan Kekayaan Negera dan Lelang Manado?
	1. **Manfaat Penelitian**
4. **Bagi Penulis**

 Sebagai pengalaman dalam melaksanakan penelitian ilmiah serta mampu mengemukakan konsep - konsep ilmiah yang terkait dengan Kepemimpinan, Karakteristik Individu dan Kinerja Karyawan serta mampu memecahkan masalah yang sedang terjadi di perusahaan. Disamping itu juga dapat digunakan sebagai referensi tambahan atau untuk pengembangan ide-ide baru untuk peneliti.

1. **Bagi Pihak Instansi**

 Hasil penelitian diharapkan memberikan sumbangan yang bermanfaat untuk memecahkan masalah yang sedang terjadi yang berkaitan dengan Kepemimpinan, Karakteristik individu dan Kinerja karyawan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Manado.

1. **Bagi Akademis**

 Sebagai upaya untuk lebih mendalami masalah – masalah sumber daya manusia serta mendekatkan antara teori – teori dan praktek di lapangan serta penulis belajar memecahkan masalah secara ilmiah yang terkait dengan kompetensi yang dipelajari.

1. **Bagi Pihak Lain**

 Dapat digunakan sebagai referensi tambahan atau untuk pengembangan ide-ide baru untuk penelitian selanjutnya, dan sebagai bahan pertimbangan perusahaan atau instansi lain yang menghadapi permasalahan yang sama.